

# Hubungan Antara Kesabaran Dengan Kepatuhan Berlalu Lintas Pada Siswa SMK Tri Sakti Tulangan

Oleh:

Ainun Jariyah,

Effy Wardati Maryam

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

November, 2022

# Pendahuluan

- Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang menengah pertama sebagai perpanjangan dari hasil belajar pendidikan menengah pertama (SMP/MTS). Siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah mereka yang berusia antara 16 dan 18 tahun yang dikenal sebagai remaja. Masa remaja merupakan salah satu tahap perkembangan kehidupan manusia yang merupakan masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa. Masa transisi meliputi perubahan dalam berbagai aspek seperti munculnya perubahan fisik, kognitif dan psikososial.
- Masa remaja dikenal sebagai masa yang sulit, tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi orang tua, masyarakat, bahkan polisi. Peserta didik sebagai anggota masyarakat berusaha untuk mengembangkan potensinya melalui pembelajaran pada jalur pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 tentang sistem pendidikan nasional, Bab 1 Peraturan Umum Pasal 1 Ayat 8 menyebutkan bahwa jenjang pendidikan formal di Indonesia meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan Universitas.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

**Adakah Hubungan Antara Kesabaran Dengan Kepatuhan Berlalu Lintas Pada Siswa SMK Tri Sakti Tulangan**

# Metode

- Metode kuantitatif korelasional digunakan untuk penelitian ini. Metode kuantitatif korelasional adalah metode penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya sebuah hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel. Variabel penelitian adalah segala bentuk apapun mengenai penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan mempelajari dan ditarik kesimpulannya dari informasi tersebut.[7] Penelitian hubungan antara kesabaran dengan kepatuhan berlalu lintas pada siswa SMK Tri Sakti Tulangan ini menggunakan kesabaran sebagai variabel bebas (x) dan kepatuhan berlalu lintas sebagai variabel terikat (y).
- Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampel ini tidak memberikan kesempatan dan peluang yang sama bagi anggota yang akan diteliti yakni siswa kelas XII yang memiliki SIM C. Dari 267 siswa semua jurusan kelas XII yang memiliki SIM C adalah 80 siswa.

# Hasil

Berdasarkan kategori skor subjek pada siswa SMK Trisakti Tulangan menunjukkan bahwa mayoritas siswa di SMK Trisakti Tulangan memiliki tingkat kesabaran 71% dan kepatuhan berlalu lintas 60% yang berada dalam kategori sedang. Dapat diketahui bahwa sebanyak 16% atau setara dengan 13 siswa memiliki tingkat kesabaran tinggi, sebanyak 71% atau setara dengan 57 siswa memiliki tingkat kesabaran sedang, dan sebanyak 13% atau setara dengan 10 siswa memiliki tingkat kesabaran rendah. Terkait kepatuhan berlalu lintas terlihat bahwa sebanyak 24% atau setara dengan 19 siswa memiliki tingkat kepatuhan berlalu lintas tinggi, sebanyak 60% atau setara dengan 48 siswa memiliki tingkat kepatuhan berlalu lintas sedang, dan sebanyak 16% atau setara dengan 13 siswa memiliki tingkat kepatuhan berlalu lintas rendah.

# Pembahasan

Kesabaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan siswa terhadap peraturan lalu lintas. Disamping itu ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan berlalu lintas siswa yakni usia, pendidikan dan budaya. Pengaruh dari kesabaran sangat besar persentasenya yaitu 76% dan sisanya disebabkan faktor lain sebesar 24% yang mempengaruhi kepatuhan berlalu lintas siswa. Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sampel pada penelitian ini hanya dilakukan pada satu lingkup sekolah, populasi dengan jumlah terbatas, dan hanya menggunakan satu variabel dependen

# Temuan Penting Penelitian

Yusuf yang menyatakan bahwa sabar merupakan kemampuan untuk mengendalikan, mengatur, mengarahkan (tindakan, perilaku dan perasaan) serta mampu mengatasi berbagai kesulitan. Dengan demikian seseorang yang sabar akan senantiasa berusaha untuk mencari dan menyelesaikan masalahnya.[11] Berkenaan dengan kondisi tersebut, kepatuhan berlalu lintas bukanlah hal yang mudah dilakukan. Banyak masalah yang akan ditemui sebab dalam berlalu lintas banyak sekali karakteristik orang yang berbeda-beda dalam sikap berkendara. Oleh karena itu, kesabaran sangat dibutuhkan seseorang ketika akan mengontrol keadaannya saat berkendara dan tidak akan mudah untuk mengambil keputusan secara sepihak yang akan merugikan dirinya sendiri juga orang lain.[12]

# Manfaat Penelitian

- Penelitian ini di harapkan berguna bagi peneliti selanjutnya dan tambahan ilmu khususnya dalam bidang psikologi mengenai kesabaran dengan kepatuhan berlalu lintas.

## a. Bagi Sekolah

- Hasil penelitian ini semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dan sekaligus sebagai bahan masukan bagi pengurus sekolah agar lebih memerhatikan kepatuhan siswa dalam berlalu lintas.

## a. Bagi Guru

- Penelitian ini bermanfaat bagi guru untuk mengetahui penyebab siswa yang tidak patuh terhadap lalu lintas, yang juga berpengaruh bagi keselamatan siswa.

## a. Bagi Siswa

- Agar lebih memahami tentang peraturan lalu lintas dan memahami kerugian jika tidak mematuhi peraturan lalu lintas dan mendorong siswa untuk meningkatkan perilaku sabar dalam mematuhi peraturan lalu lintas.

# Referensi

1. Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D, “Human Development Perkembangan Manusia.” Salemba Humanika, 2009.
2. Marzuki, "Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran di Sekolah", FIS-UNY, Yogyakarta, 2012.
3. Badan Pusat Statistik (BPS). “Pelanggaran Lalu Lintas Menurut Bulan Tahun 2018”. Diakses dari <http://www.sidoarjo.kab.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 12 Agustus 2019 pada jam 19.37 WIB.
4. Kusumadewi, Sri. Dkk, “Fuzzy Multi Attribute Decision Making (Fuzzy MADM)”. Graha Ilmu. Yogyakarta, 2012.
5. Subandi, “Sabar: Sebuah Konsep Psikologi. Jurnal Psikologi”, vol. 2, pp. 215– 27, 2011.
6. Al-Jauziyah, I. A, “Kemuliaan Sabar dan Keagungan Syukur”, Yogyakarta, Mitra Pustaka, 2006.
7. Arraiyyah, M. H, “Sabar Kunci Surga”, Jakarta, Khazanah Baru, 2002.
8. Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.”, Bandung, PT Alfabet, 2016.
9. Ghozali, I, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.”, Semarang, Badan Penerbit UNDIP, 2017.
10. Jauziyah, I. A, “Kemuliaan Sabar dan Keagungan Syukur.”, Yogyakarta, Mitra Pustaka, 2006.
11. Yusuf, U, “Sabar (konsep, proposisi dan hasil penelitian).”, Bandung, Fakultas Psikologi Unisba, 2010.
12. Arraiyyah, M. H, “Sabar Kunci Surga.”, Jakarta, Khazanah Baru, 2002.
13. Baron, R. A., dan Branscombe, N. R, “Social Psychology: 13th Edition.”, New Jersey: Pearson Education, Inc, 2012.
14. Sekaran, U, “Research Methods for Business: A skill Building Approach. 7<sup>th</sup> Edition.”, John Wiley & Sons Inc. New York, US, 2016.
15. Ghozali, I, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8.” Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

